

## RINGKASAN

Dimas Riza Praditya, 2012, **Kebijakan jalan lintas Selatan dalam perspektif socialcost dan economiccost** (studi pada Dukuh Jolosutro Desa Ringinrejo, Kecamatan Wates, Kabupaten Blitar), Dr. Sarwono, M.Si, Drs. Mochamad Rozikin, MAP, 131 Halaman + xii

Penelitian skripsi ini dilakukan atas dasar percepatan pembangunan infrastruktur yang merupakan salah satu agenda yang sangat penting dalam rangka peningkatan pertumbuhan ekonomi wilayah. Berdasarkan fakta bahwa infrastruktur di wilayah Utara dan wilayah Selatan Kabupaten Blitar yang sangat timpang. Melalui kesepakatan dan kerjasama antar 8 Kepala Daerah maka terbentuklah kebijakan jalan lintas Selatan(JLS). Kebijakan JLS diharapkan mampu mengurangi kesenjangan di segala aspek yang selama ini terjadi di wilayah Utara dan Selatan. Namun pada kenyataannya ketika diimplementasikan JLS macet sehingga menimbulkan dampak.

Apa sajakah dampak pembangunan jalan lintas Selatan bagi masyarakat dalam perspektif *socialcost* dan *economiccost*.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Lokasi penelitian pada Dukuh Jolosutro Desa Ringinrejo Kecamatan Wates Kabupaten Blitar. Sedangkan situs penelitian adalah di Dukuh Jolosutro dan BAPPEDA Kabupaten Blitar. Metode analisis data yang digunakan adalah Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Focus Group Discussion (FGD) adalah teknik pengumpulan data yang umumnya dilakukan pada penelitian dengan pendekatan kualitatif dan bertujuan menemukan makna sebuah tema menurut pemahaman sebuah kelompok..

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan infrastruktur mendapat dukungan yang positif dari masyarakat dan juga pemerintah. Hal ini bisa dilihat dari terbentuknya kesepakatan dan kerjasama antar 8 Kepala Daerah. Dukungan masyarakat bisa dilihat dari sikap mereka yang tidak melawan ketika tanah mereka di gantirugi oleh pemerintah karena akan digunakan JLS. Masyarakat menaruh harapan yang sangat besar akan JLS. Selama 10 tahun berlalu pembangunan JLS tidak jelas arahnya. Secara tidak langsung hal tersebut telah mengecewakan harapan masyarakat. Macetnya pembangunan JLS akan menimbulkan dampak yang tidak diharapkan dalam perspektif *socialcost* dan *economiccost*.

Evaluasi kebijakan dilakukan untuk mengurangi dampak yang tidak diharapkan. Ketika JLS macet dalam perspektif *socialcost* yang akan jelas terlihat adalah pudarnya harapan masyarakat yang akan menimbulkan hilangnya kepercayaan pada pemerintah. Dalam perspektif *economiccost* yaitu mandeknya modal investasi pemerintah. Dana besar yang dikeluarkan pemerintah untuk JLS seakan mubazir. Dengan evaluasi kebijakan dapat diketahui apa penyebab macetnya JLS sekaligus untuk mencari solusi agar JLS bisa segera diselesaikan.



## SUMMARY

Dimas Riza Praditya, 2012, **Policy jalan lintas Selatan on a perspective socialcost and economiccost** (A study of jolosutro village Ringinrejo, sub-district Wates, district Blitar), Dr. Sarwono, M.Si, Drs. Mochamad Rozikin, MAP., 132 Page + xii

---

Thesis research was carried out on the basis of accelerating infrastructure development which is one of the agenda which is very important in order to increase the economic growth of the region. Based on the fact that the infrastructure of the northern and southern districts of Blitar is very lame. Through the agreements and cooperation between the head of the area then it is making 8 policy Cross Street South (JLS). JLS policy expected to reduce inequalities in all aspects of this case in the region during the northern and southern. But in fact when implemented JLS jammed so giving effect.

What are the impacts of the construction of the Cross Street South to the society in the perspective of *socialcost* and *economiccost*.

This type of research is descriptive research with qualitative approaches. The collection of data via observation, interviews and documentation. The location of research on dukuh jolosutro village ringinrejo wates sub-district district blitar. While research site is in dukuh jolosutro and bappeda district blitar. A method of analysis of data used is analysis of data used in this research is focus group discussion ( fgd ) is a technique collecting data that is commonly processed in research with the qualitative approach and aims to find the meaning of a theme according to understanding a group.

The results showed that the support infrastructure development in a positive by society and also the Government. This can be seen from the formation agreement and cooperation between 8 Head area. Community support can be seen from the attitude of those who do not fight when they land in receiving any compensation by the Government because it will use JLS. The community put enormous expectations to be JLS. Over the past 10 years went by obscure direction development JLS. Indirectly it would have been disappointing expectations. stopping construction would cause the impact that JLS is not expected in the perspective of *socialcost* and *economiccost*.

Policy evaluation is done to reduce the impact of the unexpected. When JLS bogged down in socialcost perspective that will be clearly visible is the astronaut interview: hope that society will cause a loss of confidence in the Government. In the perspective of benefitcost i.e. stopping capital investment by the Government. Major funding for Government-issued JLS seeming redundant. With the evaluation policy be known what causes constrained to find solutions at JLS to be immediately resolved JLS.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat hidayah dan berkah kesehatan, serta kemampuan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Kebijakan jalan lintas Selatan dalam perspektif *“socialcost* dan *economiccost*” .(studi pada Dukuh Jolosutro Desa Ringinrejo, Kecamatan Wates, Kabupaten Blitar)”.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Ilmu Administrasi Publik Pada Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Kedua orang tua saya terima kasih atas doa, dukungan dan semangatnya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Sumartono M.S. selaku Dekan Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
3. Bapak Dr. MR. Khairul Muluk, M.Si selaku Ketua Jurusan Administrasi Publik dan Bapak Drs. Minto Hadi, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Administrasi Publik.
4. Bapak Dr. Sarwono, M.Si. dan Bapak Drs. Mochamad Rozikin, MAP selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan, arahan, dan masukan selama penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ilmu Administrasi Publik yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan, sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis.
6. Pemerintah Kabupaten Blitar yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian di salah satu instansinya.
7. Ibu Sulastri selaku Kepala Sub Bidang Pra-sarana perhubungan cipta karya dan sumberdaya air yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian pada BAPPEDA Kabupaten Blitar.

8. Bapak Winarto selaku Kepala Desa Ringinrejo, serta seluruh perangkat desa Ringinrejo yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama pelaksanaan penelitian skripsi ini.
9. Seluruh keluarga kakak, saudara dan teman-teman semua yang tidak bisa disebutkan satu-satu terima kasih atas doa, dukungan dan semangatnya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Terima kasih penulis ucapkan untuk *My Dearest* yang selalu setia mendoakan dan mendukung penyelesaian skripsi ini.

Penulis yakin bahwa pada skripsi ini masih banyak kekurangan sehingga masukan berupa saran dan kritik yang membangun akan selalu penulis harapkan untuk memperbaiki skripsi ini.

Malang, Juli 2012

Penulis

